

## SARI

Badawi, Akhmad Syaiq. 2019. *Kesantunan Berbahasa pada Tuturan Santri dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I, Meilan Arsanti, M. Pd. Pembimbing II, Oktarina Puspita Wardani, M. Pd.

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi. Kesantun berbahasa merupakan hal yang paling tepat digunakan dalam berkomunikasi, karena dengan bahasa santun seseorang mampu menjaga harga dan martabat dirinya maupun orang lain. Penggunaan bahasa santun perlu ditingkatkan, khususnya pada kalangan santri yang menjadi sorotan masyarakat bahwa santri ketika berinteraksi mengutamakan kesantunan berbahasa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren. Penelitian ini diberi judul “Kesantunan Berbahasa pada Tuturan Santri dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang”. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang, (2) mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang, dan (3) mendeskripsikan bentuk realisasi kesantunan berbahasa santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan santri dengan masyarakat pesantren di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa, peneliti menemukan (1) bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang data yang diperoleh berjumlah 26 tuturan, terdiri dari 10 maksim kebijaksanaan, 6 maksim kedermawanan, 4 maksim pujian, 1 maksim kerendahatan hati, 2 maksim kesepakatan, dan 3 maksim kesimpatian. (2) bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang data yang diperoleh berjumlah 7 tuturan, terdiri dari 4 maksim kebijaksanaan, 2 maksim pujian, dan 1 maksim kesimpatian. (3) bentuk realisasi kesantunan berbahasa santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang telah memenuhi kesantunan berbahasa. Berdasarkan hasil penelitian, kesantunan berbahasa perlu ditingkatkan baik dalam situasi formal maupun nonformal. Hal tersebut menjadi penentu sopan santun bahasa yang digunakan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan alternatif referensi dalam ilmu pragmatik.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, santri, pondok pesantren.

## **ABSTRACT**

*Badawi, Akhmad Syaiq. 2019. "The Language Politeness of Speaking at the Santri and Its Relevance to Learning Speech in The Al-Fattah Islamic Boarding School in Semarang". Indonesian Language and Literature Education Study Program. Sultan Agung Islamic University. Advisor I, Meilan Arsanti, M. Pd. Advisor II, Oktarina Puspita Wardani, M. Pd.*

*Language is a communication tool between humans. Without language humans cannot communicate. Speaking politely is the most appropriate thing to use in communicating, because with polite language someone is able to maintain the price and dignity of himself or others. The use of polite language needs to be improved, especially among students who are in the public spotlight that santri when interacting prioritizes politeness in language. Therefore, researchers are interested in conducting research at Islamic Boarding Schools. This study is entitled " The Language Politeness of Speaking at the Santri and Its Relevance to Learning Speech in The Al-Fattah Islamic Boarding School in Semarang ". The purpose of this study are (1) to describe the form of obedience in the language of politeness in the speech of students at the Al-Fattah Islamic Boarding School in Semarang, (2) describe the form of violation of the language politeness principle in the speech of the students at the Al-Fattah Islamic Boarding School in Semarang, and (3) describe the form the realization of the politeness of the students in the Islamic boarding school Al-Fattah Semarang. The research method used is descriptive qualitative. The data used in this study in the form of speech santri with the pesantren community in Al-Fattah Islamic Boarding School in Semarang.*

*Based on the results of research and language, researchers found (1) the form of obedience to the principle of politeness in the speech of students at the Al-Fattah Islamic Boarding School Semarang data obtained amounted to 26 utterances, consisting of 10 maxims of wisdom, 6 maxims of generosity, 4 maxims of praise, 1 maxim of modesty. liver, 2 maxims of agreement, and 3 maxims of conclusion. (2) the violation of the principle of politeness in the language of students in the Al-Fattah Islamic Boarding School Semarang data obtained amounted to 7 utterances, consisting of 4 maxims of wisdom, 2 maxims of praise, and 1 maxim of sympathy. (3) the realization of the modesty of the santri language in the Al-Fattah Islamic Boarding School in Semarang has fulfilled the politeness of the language. Based on research results, politeness in language needs to be improved in both formal and informal situations. This determines the courtesy of the language used. It is also hoped that this research can be used as an alternative reference in pragmatics.*

*Keywords: language politeness, santri, pondok pesantren.*